DAFTAR PUSTAKA

Avissa, F., Nursalam, N., & Ulfiana, E. (2019). Efektivitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan tindakan mencuci tangan pada anak prasekolah. Fundamental and Management Nursing Journal, 1(1), 59.

Centers for Disease Control and Prevention. (2024). Hand Hygiene: Clean Hands Save Lives.

Curtis, V., & Cairncross, S. (2003). Effect of washing hands with soap on diarrhoea risk in the community: a systematic review. The Lancet Infectious Diseases, 3(5), 275–281p.

Ejemot-Nwadiaro, R. I., Ehiri, J. E., Arikpo, D., Meremikwu, M. M., & Critchley,

J. A. (2015). Hand-washing promotion for preventing diarrhoea. Cochrane Database of Systematic Reviews, (9), CD004265.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018.

Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 9(1), 122–130.

ORoss, I., Bick, S., Ayieko, P., Dreibelbis, R., Wolf, J., Freeman, M. C., Allen, E., Brauer, M., & Cumming, O. (2023).

Serri Hutahaean, N. V. A. (2021). Upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 4(2), 398– 404.

Wolf, J., Hubbard, S., Brauer, M., Ambelu, A., Arnold, B. F., Bain, R., & Cumming,

O. (2022). Effectiveness of interventions to improve drinking water, sanitation, and handwashing with soap on risk of diarrhoeal disease in children. The Lancet, 400(10345), 48–59.

World Health Organization. (2009). WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Pengetahuan

KUESIONER PENGETAHUAN

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAAN MEDIA POSTER DAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN SISWA SD TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SD NEGERI 29 AEK RASO, KEC. TORGAMBA, KAB. LABUHANBATU SELATAN

Nama :

Jenis Kelarnin :

Umur :

Kelas :

A. KUESIONER PENGETAHUAN

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (x) dari setiap pertanyaan dibawah ini yang diaggap paling sesuai :

1. Apakah adik tahu kepanjangan CTPS?
    a. Cuci tangan pakai sabun (1)
    b. Cuci tangan pakai sikat (0)
    c. Cuci tangan tanpa sabun (0)
2. Saat mencuci tangan sebaiknya tangan kita di cuci menggunakan apa?
    a. Sabun dan air mengalir (1)
    b. Air saja (0)
    c. Sabun saja (0)

3. Untuk apa kita mencuci tangan pakai sabun?
    a. Supaya tangan kita wangi (0)
    b. Membersihkan tangan (0)
    c. Membunuh kuman dan bakteri yang ada di tangan (1)
4. Mencuci tangan dapat menghindarkan kita dari penyakit saja?
    a. Gatal-gatal (0)
    b. Mencret/diare (1)
    c. Sakit kepala/pusing (0)
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencuci tangan menggunakan air mengalir?
    a. 20-30 detik (0)
    b. 30-40 detik (0)
    c. 40-60 detik (1)
6. Kapan saja kita harus cuci tangan pakai sabun?
    a. Sebelum bersalaman (0)
    b. Sebelum tidur (0)
    c. Sebelum makan (1)
7. Setelah bersin atau batuk yang mana yang paling baik untuk dilakukan?
    a. Mencuci tangan dengan sabun (1)
    b. Mengelap tangan dengan tisu (0)
    c. Mengelap tangan ke baju (0)
8. Bagian yang mana yang harus digosok pertama kali saat mencucitangan?
    a. Sela-sela jari (0)
    b. Telapak tangan (1)
    c. Memberi sabun (0)
9. Langkah ketiga dari mencuci tangan adalah?
    a. Menggosok punggung tangan (0)
    b. Membuat gerakan mengerucut (0)
    c. Menggosok sela-sela jari gerakan menyilang (1)

10. Langkah mencuci tangan dengan memutar untuk mebersihkan ibu jari pada kedua tangan merupakan tahapan yang ke?
    a. 3 (0)
    b. 6 (1)
    c. 4 (0)

Lampiran 2. Kuesioner Sikap

KUESIONER SIKAP

Baca dan berilah tanda centang (✓) di pernyataan yang tepat menurut adik-adik dengan keterangan sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya harus mencuci tangan menggunakan air dan sabun				
2.	Saya harus mencuci tangan memakai sabun sebelum makan				
3.	Saya harus mencuci tangan memakai sabun setelah makan.				
4.	Saya harus mencuci tangan memakai sabun setelah bermain dan berolahraga.				

5.	Saya harus mencuci tangan memakai sabun setelah memegang hewan peliharaan				
6.	Saya harus mengeringkan tangan menggunakan kain lapkering/tisu setelah mencuci tangan				
7.	Saya harus mencuci tangan menggunakan air mengalir				
8.	Saya harus mencuci tangan memakai sabun setelah buang air besar				
9.	Saya merasa mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah saya terkena penyakit seperti diare dan cacingan.				
10.	Saya akan mencuci tangan pakai sabun meskipun tidak disuruh guru atau orang tua.				

Lampiran 3. Kuesioner Tindakan

KUESIONER TINDAKAN

Petunjuk Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

Keterangan:

Selalu : Setiap hari dilakukan tidak pernah tidak

Sering : ada yang tidak dilakukan

Kadang kadang : hari ini dilakukan besok tidak

No	Tindakan yang diobservasi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak
1	Saya mencuci tangan pakai sabun			
2	Mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun			
3	Mencuci tangan menggunakan 7 langkah mencuci tangan			
4	Mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan			
5.	Mencuci tangan pakai sabun setelah buang air kecil dan buang air besar			
6	Mencuci tangan pakai sabun setelah batuk dan bersin			

7	Mencuci tangan pakai sabun setelah bermain dan beraktifitas diluar			
8	Mencuci tangan pakai sabun setelah memegang hewan/unggas termasuk hewan peliharaan.			
9.	Mencuci tangan pakai sabun setelah membuang sampah			
10.	Mengeringkan tangan dengan handuk/tisu setelah mencuci tangan.			

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Orang Tua/Wali : .....
Nama Siswa : .....
Kelas : .....
Sekolah : SD Negeri 29 Aek Raso

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul "Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Poster dan Video terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SD Negeri 29 Aek Raso", saya menyatakan telah memahami maksud, tujuan, serta prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa terkait Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster dan video. Prosedur penelitian meliputi pengisian kuesioner, observasi praktik CTPS, serta pemberian intervensi promosi kesehatan. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau bahaya bagi siswa, dan seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya.

Saya memahami bahwa keikutsertaan anak saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya berhak menarik persetujuan kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.

Dengan ini saya menyatakan bersedia mengizinkan anak saya untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian tersebut.

Aek Raso, ... 2026

Orang Tua/Wali Responden Peneliti

(.....) (.....)

Lampiran 5. Modul

MODUL

1. Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Berdasarkan data dari (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014) mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman dengan enam langkah cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Mencuci tangan pakai sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan pathogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung maupun tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk dan gelas).

Cuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghindari penyakit yang ditularkan melalui makanan. Kebiasaan mencuci tangan secara teratur perlu dilatih pada anak. Jika sudah terbiasa mencuci tangan sehabis bermain xvi atau ketika akan makan, akan diharapkan kebiasaan tersebut akan terbawa sampai tua. (Antari et al, 2020).

2. Pentingnya Mencuci Tangan dengan Sabun

Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mencegah penyakit yang menyebabkan kematian jutaan anak setiap tahunnya, seperti Diare, Infeksi Saluran Pernfasan (ISPA) dan flu burung yang dilaporkan telah membunuh 4 juta anak setiap tahunnya di negara-negara berkembang karena tangan merupakan pembawa utama kuman penyakit dan praktek cuci tangan pakai sabun dapat mencegah 1 juta kematian anak (Depkes 2009).

Perilaku cuci tangan pakai sabun yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak, sehingga dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya cuci tangan pakai sabun dan dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit sebagai akibat perilaku yang tidak sehat.

Padahal anak-anak merupakan aset bangsa yang yang paling berperan untuk generasi yang akan datang. Dengan merebaknya penyebaran penyakit seperti diare yang mulai menjangkau indonesia maka peningkatan kesadaran anak cuci tangan dengan menggunkan sabun ditujukan kepada mereka yang xvii beresiko tinggi untuk terjangkit antara lain anak-anak disekolah Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2014).

3. Manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), mencuci tangan memiliki banyak manfaat penting bagi kesehatan. Kebiasaan sederhana ini mampu menghilangkan bakteri penyebab penyakit dari tangan serta menghentikan penyebaran berbagai penyakit seperti cacingan, diare, penyakit kulit, dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Selain itu, mencuci tangan juga membuat tangan menjadi lebih bersih dan terawat.

Kementerian Kesehatan RI (2020) juga menegaskan bahwa mencuci tangan berperan besar dalam mengurangi risiko tertular flu, demam, dan berbagai infeksi lainnya. Apabila kebiasaan ini dilakukan secara rutin, maka praktik tersebut akan menjadi suatu perilaku yang menetap dan sulit diubah. Mencuci tangan dengan benar dan teratur menggunakan sabun dapat menurunkan kemungkinan terjadinya diare maupun gangguan pencernaan lainnya, serta secara signifikan mengurangi risiko infeksi dan kematian. Dengan demikian, mencuci tangan secara teratur menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian Amar (2019) menunjukkan bahwa penggunaan sabun saat mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas sangat membantu dalam menghilangkan bakteri, kuman, dan penyakit yang menempel pada tangan. Kebiasaan ini juga

mampu menghentikan penyebaran berbagai penyakit menular seperti tifus, flu babi, flu burung, diare, dan disentri, sehingga penggunaan sabun menjadi sangat penting. Selain itu, mencuci tangan setelah berjabat tangan ataupun setelah menjenguk orang sakit merupakan langkah pencegahan yang dianjurkan. Mencuci tangan pakai sabun secara konsisten sebelum dan sesudah beraktivitas akan menjaga tangan tetap bersih dan bebas dari kuman.

4. Tujuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Mencuci tangan merupakan salah satu prosedur paling fundamental dalam upaya pencegahan penyakit dan pengendalian infeksi. Menurut Rahma (2019), praktik ini berfungsi sebagai garis pertahanan pertama untuk mencegah masuknya kuman patogen ke dalam tubuh manusia. Secara biologis, tangan merupakan media yang sangat mudah terkontaminasi oleh berbagai mikroorganisme karena sering bersentuhan dengan permukaan, benda, maupun individu lain. Oleh karena itu, tindakan mencuci tangan dengan sabun menjadi intervensi kesehatan yang sangat penting dan efektif.

Tujuan utama dari mencuci tangan adalah untuk membantu menghilangkan mikroorganisme yang menempel pada permukaan kulit tangan. Penggunaan sabun memiliki peran krusial karena kandungan surfaktan di dalamnya mampu melarutkan kotoran, minyak, serta membran lipid dari berbagai jenis bakteri dan virus, sehingga proses dekontaminasi menjadi lebih optimal. Selain mengurangi beban mikroba, mencuci tangan juga bertujuan untuk mencegah masuknya kuman ke dalam tubuh melalui berbagai jalur transmisi, seperti mulut, hidung, dan mata, yang sering kali disentuh secara tidak sadar oleh individu.

Selain itu, praktik mencuci tangan berperan penting dalam memutus rantai penularan infeksi. Tangan yang tidak dibersihkan dengan benar dapat menjadi media perpindahan patogen yang berpotensi menyebabkan penyakit baik pada diri sendiri maupun orang lain. Dengan mencuci tangan menggunakan sabun secara konsisten, risiko terjadinya infeksi yang

ditularkan melalui tangan dapat diminimalkan secara signifikan. Hal ini menjadikan mencuci tangan sebagai komponen utama dalam strategi kesehatan masyarakat, terutama dalam konteks pencegahan penyakit menular dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

5. Waktu Penting Untuk Mencuci Tangan

Kedua tangan kita selalu terlibat dalam setiap aktivitas kita. Tangan yang kotor akan memudahkan mikroorganisme dan pathogen masuk ketubuh kita. Ada beberapa aktivitas kita yang mengharuskan kita untuk melakukan cuci tangan setelah maupun sebelum kita melakukan akitivitas tersebut.

Menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2014) waktu yang tepat untuk mencuci tangan yaitu:

1. Sebelum dan sesudah makan.
2. Sebelum memegang makanan.
3. Setelah buang air besar dan juga air kecil.
4. Setelah bermain/berolahraga.
5. Sebelum Mengobati luka.
6. Sebelum melakukan kegiatan apapun yang memasukan jari-jari ke dalam mulut atau mata.
7. Setelah membuang ingus atau membuang sampah.
8. Setelah memegang uang.
9. Setelah memegang sarana umum.
10. Sebelum masuk kelas.
11. Sebelum masuk kantin.

Beberapa waktu tersebut perlu kita biasakan kepada anak sekolah agar menjadi kebiasaan yang baik setelah mereka dewasa nanti.

6. Langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Berdasarkan data dari (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014) cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik dan benar adalah sebagai berikut:

1) Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir dan ambil sabun.

2) Usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut.
3) Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
4) Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih.

5) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan menguncikan kedua telapak tangan.

6) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian

7) Letakan ujung jari ketelapak tangan kemudian gosok perlahan untuk membersihkan kuku.

8) Akhir dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tissue.

Penggunaan sabun khusus cuci tangan baik berbentuk batang maupun cair sangat disarankan untuk kebersihan tangan yang maksimal. Pentingnya mencuci tangan secara baik dan benar memakai sabun adalah agar kebersihan terjaga secara keseluruhan serta mencegah kuman dan bakteri berpindah dari tangan masuk kedalam tubuh.

7. Penyakit yang dapat dicegah dengan Mencuci Tangan dengan Sabun

Beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan membiasakan cuci tangan pakai sabun diantaranya:

a. Diare

Diare merupakan suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya lebih dari tiga kali) dalam satu hari. Sedangkan menurut (Rosyidah, 2014), diare merupakan gejala yang terjadi karena kelainan yang melibatkan fungsi pencernaan, penyerapan dan sekresi. Diare disebabkan oleh transportasi air dan elektrolit yang yang abnormal dalam usus.

Penyakit diare menjadi penyebab kematian kedua yang paling umum untuk anak-anak balita. Sebuah ulasan yang membahas sekitar 30 penelitian terkait menemukan bahwa cuci tangan dengan sabun dapat memangkas angka penderita diare hingga separuh. Penyakit diare seringkali diasosiasikan dengan keadaan air, namun secara akurat sebenarnya harus diperhatikan juga penanganan kotoran manusia seperti tinja dan air kencing, karena kuman-kuman penyakit penyebab diare berasal dari kotoran-kotoran ini. Kuman-kuman penyakit ini membuat

manusia sakit ketika mereka masuk mulut melalui tangan yang telah menyentuh tinja, air minum yang terkontaminasi, makanan mentah, dan peralatan makan yang tidak.

Tingkat keefektifan mencuci tangan dengan sabun dalam penurunan angka penderita diare dalam persen menurut tipe inovasi pencegahan adalah: Mencuci tangan dengan sabun (45%), penggunaan air olahan (39%), sanitasi (32%), pendidikan kesehatan (28%), penyediaan air (25%), sumber air yang diolah (11%).

b. Kecacingan

Definisi kecacingan menurut World Health Organization (WHO) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit berupa cacing. 9 Cacing umumnya tidak menyebabkan penyakit berat sehingga seringkali diabaikan walaupun sesungguhnya memberikan gangguan kesehatan. Tetapi dalam keadaan infeksi berat atau keadaan yang luar biasa, kecacingan cenderung memberikan analisa yang keliru kearah penyakit lain dan tidak jarang dapat berakibat fatal. Kebanyakan penyakit cacingan ditularkan melalui tangan yang kotor. Kebersihan tangan sangat penting karena tidak ada bagian tubuh lainnya yang paling sering kontak dengan mikroorganisme selain tangan.

Cacingan adalah salah satu jenis penyakit infeksi yang disebabkan oleh adanya cacing di dalam usus manusia. Penyakit ini mudah menular dari satu orang ke orang lain. Walaupun banyak dijumpai pada anak-anak, cacingan juga menginfeksi orang dewasa, terutama yang tidak begitu mempedulikan kebersihan.

Infeksi kecacingan adalah infeksi yang disebabkan oleh beberapa jenis cacing kelas nematoda usus khususnya yang penularannya melalui tanah, diantaranya cacing gelang (Ascaris lumbricoides), cacing cambuk (Trichuris trichiura), dan cacing tambang (Ancylostoma duodenale dan Necator americanus).Pada umumnya, anak-anak yang terinfeksi cacingan akan mengalami gejala-gejala tertentu seperti lemah, letih, loyo dan lemas. Hal ini dikarenakan nutrisi penting yang dibutuhkan oleh tubuh diserap oleh cacing, sehingga mengganggu pertumbuhan dan daya tahan tubuh. Akibatnya, mereka mudah sakit.

Secara umum, berikut adalah beberapa dampak yang diakibatkan oleh infeksi cacing:

1. Lesu dan lemas

   Hal ini dikarenakan kurang darah (anemia). Penyebab utamanya ialah cacing tambang yang mengisap darah di dalam usus, sehingga membuat tubuh menjadi lemas karena kekurangan darah.

2. Berat badan rendah

   Hal ini dikarenakan tubuh kekurangan gizi. Ketika cacing berada dalam usus, nutrisi makanan yang seharusnya diserap oleh tubuh, justru menjadi makanan cacing.
3. Batuk yang tak kunjung sembuh terkadang, ada cacing yang dapat hidup di dalam paru-paru, sehingga menyebabkan batuk yang tak kunjung sembuh.
4. Nyeri di perut keberadaan cacing di dalam usus juga dapat menimbulkan sakit perut, yang juga dapat menyebabkan diare. Cuci tangan dengan menggunakan air saja merupakan hal yang umum dilakukan di seluruh dunia. Namun ternyata kebiasaan ini kurang efektif dibandingkan dengan cuci tangan memakai sabun. Pasalnya, sabun dapat meluruhkan lemak dan kotoran yang mengandung kuman. Dengan penggunaan yang benar, semua sabun memiliki efektifitas yang sama dalam meluruhkan kuman-kuman penyebab penyakit.

c. Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA)

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyebab kematian utama untuk anak-anak balita. Mencuci tangan dengan sabun mengurangi angka infeksi saluran pernapasan ini dengan dua langkah dengan melepaskan patogen patogen pernapasan yang terdapat pada tangan dan permukaan telapak tangan dan dengan menghilangkan patogen (kuman penyakit) lainnya (terutama virus entrentic) yang menjadi penyebab tidak hanya diare namun juga gejala penyakit pernapasan lainnya. Bukti-bukti telah ditemukan bahwa praktek-praktek menjaga kesehatan dan kebersihan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, buang air besar/kecil dapat mengurangi tingkat infeksi hingga 25 persen. Penelitian lain di Pakistan menemukan bahwa mencuci tangan dengan sabun mengurangi infeksi

saluran pernapasan yang berkaitan dengan pneumonia pada anak-anak balita hingga lebih dari 50%. (Zhou, Yang, and Wang 2020).

d. Tifus

Gejala tersebut muncul ketika Si Kecil terinfeksi bakteri Salmonella typhi akibat mengonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi. Penyebab lainnya adalah jarang mencuci tangan sebelum makan atau kebiasaan memasukkan tangan ke mulut. (sehat, 2019).

Tifus pada anak biasanya ditandai dengan gejala berikut:

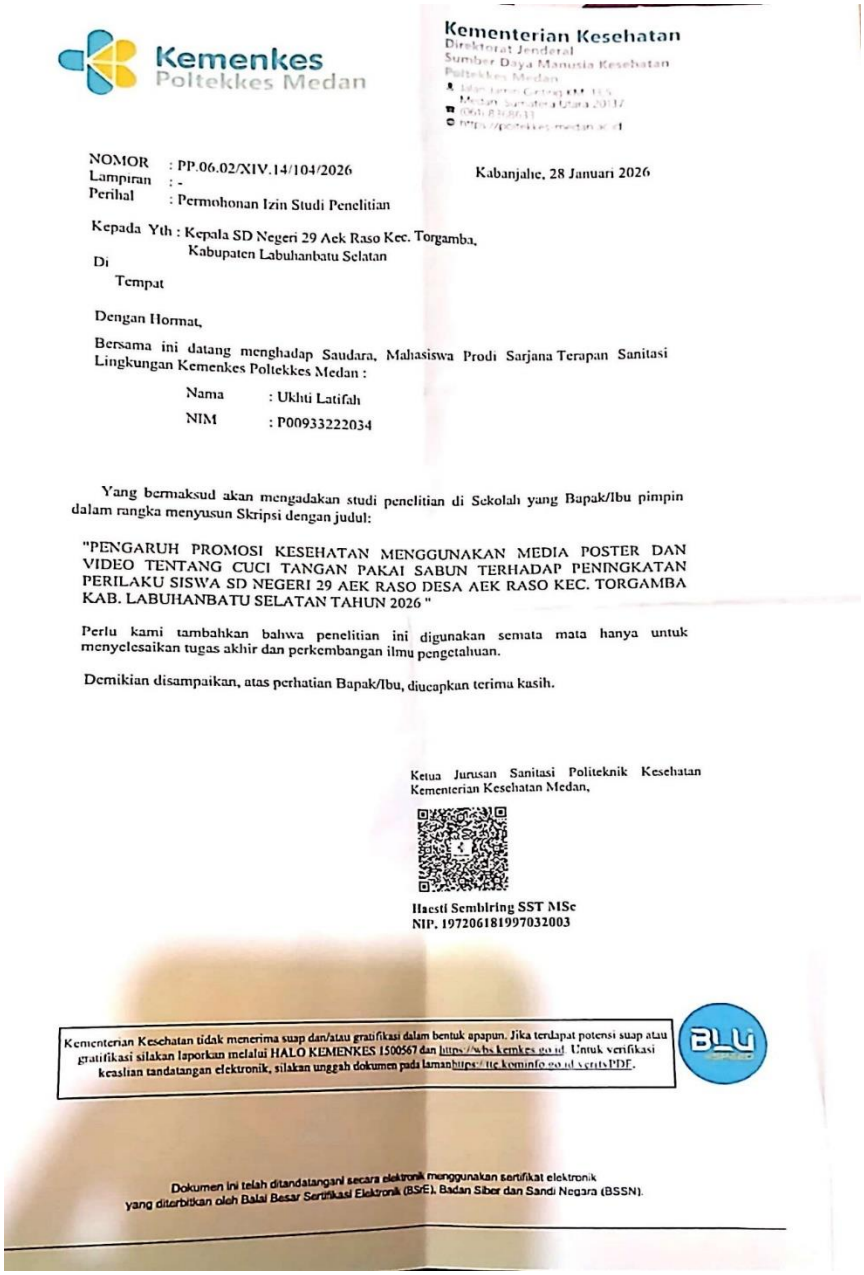
1. Demam tinggi (lebih dari 40 derajat Celcius).
2. Sakit perut, kadang disertai diare.
3. Lemah, lelah, dan tubuh terasa pegal.
4. Sakit kepala.
5. Sakit tenggorokan.
6. Sembelit.
7. Nafsu makan berkurang.
8. Muncul bintik merah pada kulit (terutama di dada).

e. Covid-19

Dengan penularan Covid-19 terutama menyebar di antara orang-orang melalui langsung, tidak langsung (melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi), atau kontak dekat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi mulut dan hidung, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir menjadi sangat penting. Untuk menghentikan penyebaran Covid-19, serta perilaku-perilaku lain yang sesuai dengan Covid-19, praktik cuci tangan secara berkala wajib dilakukan, setelah batuk atau bersin, saat merawat orang sakit, setelah menggunakan toilet, sebelum makan, saat menyiapkan makanan dan setelah menangani hewan atau kotoran hewan. Mencuci tangan setelah menyentuh permukaan umum seperti gagang pintu atau pegangan, atau setelah seseorang pulang dari mengunjungi tempat umum akan membuat diri kita dan orang lain di sekitar kita tetap aman.

Mencuci tangan memakai sabun terbukti mengurangi risiko penyakit diare dan pernapasan. Namun, kepatuhan mencuci tangan pada saat-saat kritis (misalnya, sebelum makan dan sesudah buang air besar) di banyak bagian dunia jauh dari ideal. Oleh karena itu, sebaiknya kita mulai lebih menggiatkan mencuci tangan yang baik dan benar.

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

Kemenkes
Poltekkes Medan

NOMOR : PP.06.02/XIV.14/104/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Studi Penelitian

Kabanjahe, 28 Januari 2026

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 29 Aek Raso Kec. Torgamba,
Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Kemenkes Poltekkes Medan :

Nama : Ukhti Latifah
NIM : P00933222034

Yang bermaksud akan mengadakan studi penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

"PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DAN VIDEO TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU SISWA SD NEGERI 29 AEK RASO DESA AEK RASO KEC. TORGAMBA KAB. LABUHANBATU SELATAN TAHUN 2026 "

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan,

Haesti Sembiring SST MSc
NIP. 197206181997032003

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tandatangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 7. Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
UPTD. SD NEGERI 29 AEK RASO
KECAMATAN TORGAMBA
Jln. Emplasmen Aek Raso, Desa Aek Raso, Kec. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan

Aek Raso, 13 Februari 2026
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Di
Tempat

Lamp : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Schubungan dengan surat yang saya terima dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : PP.06.02/XIV.14/104/2026, perihal Permohonan Izin Lokasi Penelitian di UPTD. SD Negeri 29 Aek Raso, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan, maka dengan ini kami sampaikan buhwa

Nama : UKHTI LATIFAH
NIM : P00933222034
Judul Skripsi : Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Poster Dan Video Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Peningkatan Perilaku Siswa UPTD. SD Negeri 29 Aek Raso, Desa Aek Raso, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan Tahun 2026.

Dengan ini, kami pihak UPTD. SD Negeri 29 Aek Raso memberikan izin kepada nama diatas untuk melakukan penelitian di UPTD. SD Negeri 29 Aek Raso, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan.
Demikian surat ini diperbuat sesuai dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah
UPTD. SDN 29 Aek Raso

NUNUNG SARTIKA, S.Pd
NIP. 19800312 201408 2 002

Lampiran 8. Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah	Sikap Sebelum
N		38	38	38
Normal Parameters[a,b]	Mean	5.42	7.29	22.89
	Std. Deviation	1.605	1.723	6.501
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.213	.259
	Positive	.149	.115	.199
	Negative	-.133	-.213	-.259
Test Statistic		.149	.213	.259
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034[c]	.000[c]	.000[c]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap Sesudah	Tindakan Sebelum	Tindakan Sesudah
N		38	38	38
Normal Parameters[a,b]	Mean	28.16	12.00	15.05
	Std. Deviation	3.000	4.034	2.681
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.182	.138
	Positive	.191	.182	.083
	Negative	-.216	-.158	-.138
Test Statistic		.216	.182	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]	.003[c]	.065[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9. Output Uji Paired T-Test Pengetahuan

Uji Paired T-Test

Uji Paired T-Test Pengetahuan

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pengetahuan Sebelum	5.42	38	1.605	.260
	Pengetahuan Sesudah	7.29	38	1.723	.279

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pengetahuan Sebelum & Pengetahuan Sesudah	38	.238	.150

Paired Samples Test

		Paired Differences			
					95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	Pengetahuan Sebelum - Pengetahuan Sesudah	-1.868	2.056	.333	-2.544

Paired Samples Test

		Paired Differences				
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Pengetahuan Sebelum - Pengetahuan Sesudah	-1.193	-5.603	37	.000	

Lampiran 10. Output Uji Paired T-Test Sikap

Uji Paired T-Test Sikap

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sikap Sebelum	22.89	38	6.501	1.055
	Sikap Sesudah	28.16	38	3.000	.487

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sikap Sebelum & Sikap Sesudah	38	.230	.166

Paired Samples Test

		Paired Differences			
					95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	Sikap Sebelum - Sikap Sesudah	-5.263	6.504	1.055	-7.401

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sikap Sebelum - Sikap Sesudah	-3.125	-4.988	37	.000

Lampiran 11. Output Uji Paired T-Test Tindakan

Uji Paired T-Test Tindakan

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tindakan Sebelum	12.00	38	4.034	.654
	Tindakan Sesudah	15.05	38	2.681	.435

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Tindakan Sebelum & Tindakan Sesudah	38	-.025	.882

Paired Samples Test

		Paired Differences			
					95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	Tindakan Sebelum - Tindakan Sesudah	-3.053	4.899	.795	-4.663

Paired Samples Test

		Paired Differences				
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Tindakan Sebelum - Tindakan Sesudah	-1.442	-3.841	37	.000	

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian





Dokumentasi di SD Negeri 29 Aek Raso, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.




Dokumentasi Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun





Dokumentasi Pemaparan Materi

Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI SARJANA SANITASI LINGKUNGAN

TA. 2025/2026

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

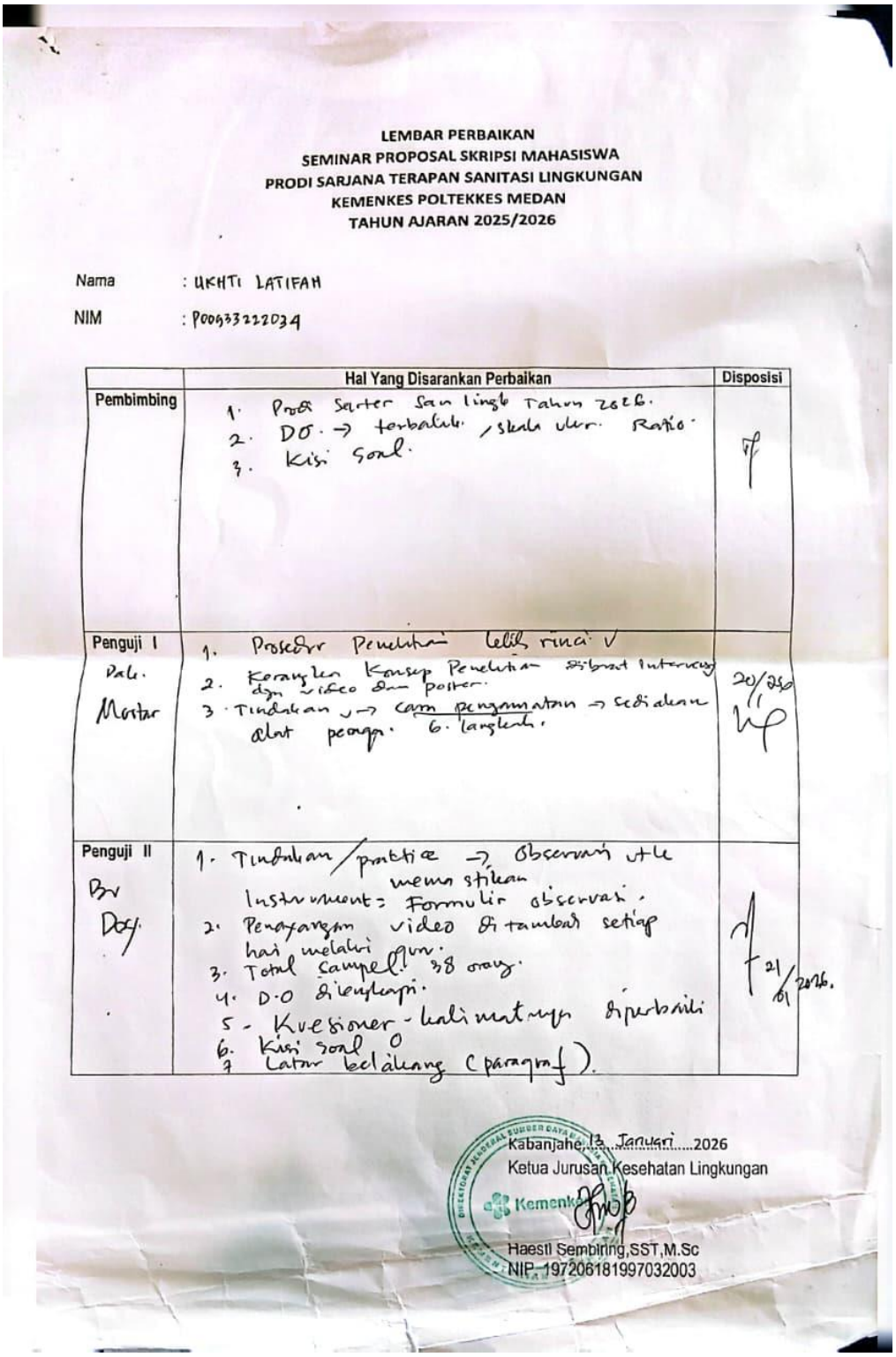
Nama : UKHTI LATIFAH
NIM : P00933222039
Dosen Pembimbing : Maring Br. Karo, SKM, M.Kes
Judul Skripsi : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DAN VIDEO TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU SISWA SD NEGERI 29 AEK RASO KEC. TORGAMBA KAB. LABUHANBATU SELATAN TAHUN 2026

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 27/10/2025	Konsultasi Judul	
2	Rabu 19/11/2025	Konsultasi Latar Belakang	
3	Jumat 21/11/2025	Konsultasi Tujuan Penelitian	
4	Jumat 12/12/2025	Konsultasi Manfaat Penelitian	
5	Selasa 16/12/2025	Konsultasi Bab II	
6	Senin 22/12/2025	Konsultasi Kerangka Konsep	
7	Kamis 8/1/2026	Konsultasi Kerangka Teori	
8	Senin 12/1/2026	Konsultasi Bab III	
9	Selasa 13/1/2026	Konsultasi Poster dan Kuesioner	
10	Jumat 16/1/2026	Konsultasi Bab IV	
11	Selasa 23/1/2026	Konsultasi Hasil	
12	Kamis 18/6/2026	Acc Bab IV & V	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Kemenkes Poltekkes Medan

HAESTI SEMBIRING SST,MSc
NIP.197206181997032003

Lampiran 14. Lembar Perbaikan Seminar Proposal



LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES MEDAN
TAHUN AJARAN 2025/2026

Nama : UKHTI LATIFAH

NIM : P00933222034

	Hal Yang Disarankan Perbaikan	Disposisi
Pembimbing	1. Prosedur Sanitasi Lingkungan Tahun 2026. 2. DO → terbalik. / skala ukur. Rasio. 3. Kisi soal.	
Penguji I Pak. Mastar	1. Prosedur Penelitian lebih rinci ✓ 2. Kerangka Konsep Penelitian sebaiknya Interview dgn video dan poster. 3. Tindakan ✓ → cara pengamatan → sediakan alat peraga. 6. langkah.	20/2/26
Penguji II Bu Dosi.	1. Tindakan/practice → Observasi utk memastikan Instrument: Formulir observasi. 2. Penayangan video di tambah setiap hari melalui QR. 3. Total sampel: 38 orang. 4. D.O di lengkapi. 5. Kuesioner - kalimatnya diperbaiki 6. Kisi soal ✓ 7. Latar belakang (paragraf).	21/01/2026.

Kabanjahe, 13 Januari 2026
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Haesti Sembiring,SST,M.Sc
NIP. 197206181997032003

Lampiran 15. Lembar Perbaikan Seminar Hasil

LEMBAR PERBAIKAN
UJIAN SIDANG SKRIPSI MAHASISWA
PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES MEDAN
TAHUN AJARAN 2025/2026

Nama : UKHTI LATIFAH

NIM : P00333222031

	Hal Yang Disarankan Perbaikan	Disposisi
Pembimbing Pak Marius	1. Grafik → Presentase ⇒ % dalam angka responden. 2. Kesimpulan. 3. Daftar Pustaka.	
Penguji I Pak Mustar	1. Kesimpulan → 1. Sesuai tujuan 2. 3. 2. Lampirkan hasil uji statistik. Dilampirkan 3. Pembahasan → Kesimpulan	7/8/26
Penguji II Bu Desy	1. Latar belakang penelitian dan pendahuluan. 2. Referensi media: poster, Video. menunjukkan perilaku. 3. Mekanisme: menyampaikan edukasi. 4. Hasil Diskriptif → pembahasan	27/7/2026

Kabanjahe, 25 Juni 2026
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Haesti Sembiring,SST,M.Sc
NIP. 197206181997032003

Lampiran 16. Keterangan Layak Etik

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3947/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : UKHTI LATIFAH
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DAN VIDEO TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU SISWA SD NEGERI 29 AEK RASO, KEC. TORGAMBA, KAB. LABUHANBATU SELATAN TAHUN 2026"

"THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION USING POSTERS AND VIDEOS ABOUT HANDWASHING WITH SOAP ON IMPROVING STUDENT BEHAVIOR AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 29 AEK RASO, TORGAMBA DISTRICT, SOUTH LABUHANBATU REGENCY IN 2026"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 September 2026 sampai dengan tanggal 18 September 2027.
September 18, 2026
This declaration of ethics applies during the period September 18, 2026 until September 18, 2027.

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 17. Master Tabel Pengetahuan

	Kuisioner Pengetahuan Sebelum (X1)												
No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total	Persentase (%)	Kategori
1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5	50%	Kurang
2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50%	Kurang
3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	30%	Kurang
4	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60%	Cukup
5	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50%	Kurang
6	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60%	Cukup
7	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40%	Kurang
8	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50%	Kurang
9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
10	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40%	Kurang
11	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	60%	Cukup
12	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30%	Kurang
13	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60%	Cukup
14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
15	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60%	Cukup
16	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40%	Kurang
17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70%	Cukup
18	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	Cukup
19	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
20	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70%	Cukup
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
22	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70%	Cukup
23	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	50%	Kurang
24	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	30%	Kurang
25	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50%	Kurang
26	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	30%	Kurang
27	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80%	Baik
28	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	50%	Kurang
29	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	30%	Kurang
30	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	40%	Kurang
31	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	30%	Kurang
32	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	Cukup
33	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	Cukup
34	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	Cukup
35	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50%	Kurang
36	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60%	Cukup
37	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50%	Kurang
38	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50%	Kurang

Keterangan :

Pengetahuan

1 : Benar

2 : Salah

Kuisioner Pengetahuan Sesudah (X1)													
No Responden	**X1.1**	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**X1.7**	**X1.8**	**X1.9**	**X1.10**	**Total**	**Persentase (%)**	**Kategori**
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90%	Baik
2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80%	Baik
3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	60%	Cukup
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60%	Cukup
7	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
8	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40%	Kurang
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
10	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%	Baik
12	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	60%	Cukup
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%	Baik
15	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60%	Cukup
16	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
17	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	40%	Kurang
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
19	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60%	Cukup
20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80%	Baik
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
22	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80%	Baik
23	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60%	Cukup
24	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70%	Cukup
25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80%	Baik
26	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	50%	Kurang
27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80%	Baik
28	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60%	Cukup
29	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
30	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60%	Cukup
31	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5	50%	Kurang
32	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70%	Cukup
33	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	30%	Kurang
34	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70%	Cukup
35	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90%	Baik
37	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%	Baik
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik

Keterangan :

Pengetahuan

1 : Benar

2 : Salah

Lampiran 18. Master Tabel Sikap

	Kuisioner Sikap Sebelum (X2)												
No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total	Presentase (%)	Kategori
1	3	3	1	3	1	2	3	4	3	2	25	62,5%	Cukup
2	4	2	2	4	2	3	2	1	4	3	27	67,5%	Cukup
3	4	2	3	2	2	2	4	2	1	3	25	62,5%	Cukup
4	2	4	1	3	4	1	4	3	4	2	28	70%	Baik
5	3	2	4	3	1	4	2	1	3	4	27	67,5%	Cukup
6	3	4	3	4	2	4	1	2	3	4	30	75%	Baik
7	4	1	2	3	2	3	3	4	1	4	27	67,5%	Cukup
8	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	12	30%	Kurang
9	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	13	32,5%	Kurang
10	1	3	4	2	3	2	4	2	4	2	27	67,5%	Cukup
11	3	2	2	3	1	3	3	4	4	2	27	67,5%	Cukup
12	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	29	72,5%	Baik
13	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	13	32,5%	Kurang
14	2	3	3	1	2	4	1	3	2	4	25	62,5%	Cukup
15	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	29	72,5%	Baik
16	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	13	32,5%	Kurang
17	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	13	32,5%	Kurang
18	3	2	4	2	2	4	2	3	1	4	27	67,5%	Cukup
19	3	3	1	2	2	2	4	2	3	3	25	62,5%	Cukup
20	2	4	1	3	4	2	1	4	1	3	25	62,5%	Cukup
21	4	4	3	2	3	1	3	2	2	3	27	67,5%	Cukup
22	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	28	70%	Baik
23	3	3	4	4	1	4	3	3	1	4	30	75%	Baik
24	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	12	30%	Kurang
25	4	2	1	2	3	3	4	3	1	4	27	67,5%	Cukup
26	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	32	80%	Baik
27	2	3	2	2	3	1	4	2	3	3	25	62,5%	Cukup
28	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	13	32,5%	Kurang
29	3	4	1	3	2	2	3	3	2	4	27	67,5%	Cukup
30	2	4	3	4	4	1	1	2	2	1	24	60%	Cukup
31	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	12	30%	Kurang
32	3	1	2	1	3	4	1	2	2	3	22	55%	Cukup
33	4	2	3	2	3	3	2	1	3	4	27	67,5%	Cukup
34	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	13	32,5%	Kurang
35	3	3	2	2	4	3	3	1	2	3	26	65%	Cukup
36	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	24	60%	Cukup
37	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	13	32,5%	Kurang
38	3	1	2	1	3	1	2	1	3	4	21	52,5%	Cukup

Keterangan :

Sikap

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

	Kuisioner Sikap Sesudah (X2)												
No Responden	**X1.1**	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**X1.7**	**X1.8**	**X1.9**	**X1.10**	**Total**	**Presentase (%)**	**Karegori**
1	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	26	65%	Cukup
2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	29	72,5%	Baik
3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	27	67,5%	Cukup
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30	75%	Baik
5	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	28	70%	Baik
6	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	25	62,5%	Cukup
7	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	29	72,5%	Baik
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27	67,5%	Cukup
9	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	29	72,5%	Baik
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5%	Baik
11	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	30	75%	Baik
12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	77,5%	Baik
13	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	26	65%	Cukup
14	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	30	75%	Baik
15	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	31	77,5%	Baik
16	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	27	67,5%	Cukup
17	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	13	32,5%	Kurang
18	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	29	72,5%	Baik
19	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	29	72,5%	Baik
20	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	28	70%	Baik
21	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	27	67,5%	Cukup
22	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	28	70%	Baik
23	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	27	67,5%	Cukup
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Baik
25	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	29	72,5%	Baik
26	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27	67,5%	Cukup
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	72,5%	Baik
28	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	29	72,5%	Baik
29	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30	75%	Baik
30	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	29	72,5%	Baik
31	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	26	65%	Baik
32	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	26	65%	Baik
33	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	30	75%	Baik
34	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	80%	Baik
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5%	Baik
36	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	29	72,5%	Baik
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Baik
38	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	30	75%	Baik

Keterangan :

Sikap

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

Lampiran 19. Master Tabel Tindakan

	Kuisioner Tindakan Sebelum (X3)												
No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total	Presentase (%)	Kategori
1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	0	16	80%	Baik
2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	0	14	70%	Cukup
3	2	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	35%	Kurang
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	35%	Kurang
5	1	2	1	1	1	2	0	1	1	2	12	60%	Cukup
6	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	30%	Kurang
7	1	2	1	2	1	1	2	0	2	0	12	60%	Cukup
8	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	17	85%	Baik
9	2	0	2	1	0	0	0	1	0	0	6	30%	Kurang
10	2	2	1	2	1	1	1	2	0	2	14	70%	Cukup
11	1	1	0	1	1	1	2	1	0	0	8	40%	Cukup
12	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	17	85%	Baik
13	2	2	1	2	1	2	2	2	2	0	16	80%	Baik
14	1	2	1	1	1	1	1	2	2	0	12	60%	Cukup
15	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	17	85%	Baik
16	2	2	1	1	1	1	2	2	0	0	12	60%	Cukup
17	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	16	80%	Baik
18	1	0	1	0	1	2	1	0	1	0	7	35%	Kurang
19	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	14	70%	Cukup
20	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	16	80%	Baik
21	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	13	65%	Cukup
22	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	35%	Kurang
23	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	35%	Kurang
24	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15	75%	Baik
25	2	2	1	2	2	2	1	2	1	0	15	75%	Baik
26	1	1	2	2	1	0	2	1	1	1	12	60%	Cukup
27	2	2	2	2	2	2	2	1	0	2	17	85%	Baik
28	1	0	1	2	0	1	0	0	0	1	6	30%	Kurang
29	1	2	0	1	1	2	0	1	2	1	11	55%	Cukup
30	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	16	80%	Baik
31	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	13	65%	Cukup
32	1	1	2	1	0	0	0	1	0	1	7	35%	Kurang
33	1	0	0	2	0	0	0	1	2	0	6	30%	Kurang
34	2	1	2	1	2	2	0	2	1	2	15	75%	Baik
35	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	15	75%	Baik
36	2	1	1	1	1	2	1	1	2	0	12	60%	Cukup
37	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	17	85%	Baik
38	2	1	2	0	0	1	0	0	0	0	6	30%	Kurang

Keterangan :

0 : Tidak

1 : Kadang- Kadang

2 : Selalu

	Kuisioner Tindakan Sesudah (X3)												
No Responden	**X1.1**	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**X1.7**	**X1.8**	**X1.9**	**X1.10**	**Total**	**Persentase (%)**	**Kategori**
1	2	1	2	2	0	2	2	2	2	2	17	85%	Baik
2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	0	15	75%	Baik
3	1	2	0	2	2	2	1	2	1	1	14	70%	Cukup
4	1	2	1	2	1	2	0	0	1	2	12	60%	Cukup
5	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	14	70%	Cukup
6	2	1	0	2	1	1	2	1	1	1	12	60%	Cukup
7	1	2	2	1	2	1	2	2	0	1	14	70%	Cukup
8	2	1	2	1	2	0	2	2	2	2	16	80%	Baik
9	2	1	1	0	2	2	1	1	1	2	13	65%	Cukup
10	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16	80%	Baik
11	2	2	2	1	2	1	2	2	0	2	16	80%	Baik
12	1	1	2	1	2	1	1	2	2	0	13	65%	Cukup
13	2	2	1	2	1	2	2	1	2	0	15	75%	Baik
14	1	1	2	2	2	2	2	2	2	0	16	80%	Baik
15	2	2	2	2	1	1	2	2	0	2	16	80%	Baik
16	1	1	1	2	1	1	2	1	0	0	10	50%	Cukup
17	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	95%	Baik
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	18	90%	Baik
19	1	2	1	1	1	1	2	2	2	0	13	65%	Cukup
20	2	2	2	2	2	1	2	2	0	2	17	85%	Baik
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Baik
22	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	17	85%	Baik
23	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	15	75%	Baik
24	1	1	1	2	1	2	1	1	2	0	12	60%	Cukup
25	2	2	2	2	2	1	2	2	2	0	17	85%	Baik
26	1	1	2	2	1	1	2	2	0	2	14	70%	Cukup
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	10	50%	Cukup
28	2	2	1	2	2	2	2	1	0	0	14	70%	Baik
29	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	17	85%	Baik
30	2	1	2	2	2	2	1	1	2	0	15	75%	Baik
31	2	1	1	1	2	2	2	2	2	0	15	75%	Baik
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	18	90%	Baik
33	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	18	90%	Baik
34	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	7	35%	Kurang
35	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	17	85%	Baik
36	2	1	2	2	2	2	2	1	2	0	16	80%	Baik
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	18	90%	Baik
38	1	2	2	2	2	2	2	1	0	2	16	80%	Baik

Keterangan :

0 : Tidak

1 : Kadang- Kadang

2 : Selalu